

Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat di Desa Margaasih Kabupaten Bandung

¹Lidya Maryani, ²Linda Hotmaida, ³Indah Andini, ³Epi Ratna Putri Mendrofa,
³Tiara Laksana Putri ³Wasty Bella Masneno

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Kesehatan Immanuel, Bandung, Indonesia

²Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Immanuel Bandung, Indonesia

³Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Institut Kesehatan Immanuel Bandung, Indonesia

Korespondensi : lidyashare@gmail.com

Abstract: Covid-19 is a disease with a fairly high level of transmission, so comprehensive efforts to break the chain of transmission of Covid-19 are needed. Health education activities through counseling and the use of various information media will increase public knowledge in preventing the transmission of Covid-19, so as to prevent the disruption of physical and mental health due to Covid-19. The purpose of the activity is to increase the knowledge of the people about preventing the transmission of Covid-19. The method used is counseling through lectures, discussions, questions and answers and demonstrations to the community of RT 01 RW 07 Desa Margaasih Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Counseling is carried out in Hybrid (online and offline). The activity stages include the preparation of the required resources, the implementation stage, which is delivering the counseling materials and the evaluation stage by distributing pre and post test questionnaires. The results of the outreach activities showed the achievement of indicators of success. There are 40 peoples from the community joining and actively participated in outreach activities. The results of the distribution of pre and post test questionnaires showed an increase in knowledge in the good category by 55%. From these results it was concluded that health education through counseling could increase public knowledge about preventing the transmission of Covid-19. There is a need for sustainability of community service activities in the form of counseling using more interesting and varied media by expanding the reach of the target participants.

Keywords : Community service, covid-19 prevention, counseling, health education

Abstrak: Covid-19 merupakan penyakit yang tingkat penularannya cukup tinggi, sehingga perlu upaya memutus rantai penularan Covid-19 yang dilakukan secara komprehensif. Kegiatan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dan penggunaan berbagai media informasi akan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19, sehingga dapat mencegah terganggunya kesehatan fisik dan mental akibat Covid-19. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19. Metode yang digunakan adalah penyuluhan melalui ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi kepada masyarakat RT 01 RW 07 Desa Margaasih Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Penyuluhan dilakukan secara Hybrid (daring dan luring). Tahapan kegiatan meliputi tahap persiapan sumber daya yang dibutuhkan, tahap pelaksanaan yaitu memberikan materi penyuluhan dan Tahap evaluasi dengan penyebaran kuesioner pre dan post pemberian materi. Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yaitu 40 orang masyarakat ikut serta dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan. Hasil penyebaran kuesioner pre dan post test menunjukkan peningkatan pengetahuan kategori baik sebesar 55%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19. Perlu adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dengan menggunakan media yang lebih menarik dan variatif dengan memperluas jangkauan sasaran peserta.

Kata Kunci : Pencegahan covid-19, pengabdian masyarakat, pendidikan kesehatan, penyuluhan

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan virus yang menyebabkan penyakit Covid-19. Penyakit menular ini menunjukkan gejala penyakit mulai dari gejala ringan hingga gejala berat ¹. Saat ini Covid-19 ditetapkan sebagai bencana tingkat Nasional dan bencana non alam. Terdapat dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 dalam sektor kesehatan, pendidikan, perekonomian, industri, transportasi, kehidupan sosial-budaya, wisata, dunia kerja dan sebagainya, oleh sebab itu penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19 ini menjadi prioritas yang tinggi ².

Covid-19 menjadi permasalahan utama di Indonesia sejak bulan maret 2020. Bertambahnya angka kejadian Covid-19 berlangsung cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Dampak yang ditimbulkan diantaranya pasien meninggal dunia dan terdapat pula pasien dinyatakan negatif dan akhirnya sembuh. Berdasarkan data Johns Hopkins University yang dikutip dari berita online Liputan6.com (2021, Januari 15), kasus di Indonesia telah mencapai 882.418. Menurut data tersebut, Indonesia berada di posisi pertama kasus Covid -19 terbanyak di Asia Tenggara. Kasus di Indonesia juga berada pada posisi kedua di Asia Pasifik ³.

Menurut berita online harian Suara.com (2021, Januari 28), catatan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 didapatkan grafik kematian pasien positif corona di Jawa Barat melonjak drastis dari 13 kematian pada 26 Januari 2021 ke 106 kematian pada 27 Januari 2021 dan meningkat hingga 28 Januari 2021 dengan adanya 200 warga Jawa Barat meninggal dunia. Setelah Jawa Barat, Jawa Tengah juga mencatat angka kematian tertinggi kedua yakni 81 jiwa, lalu Jawa Timur 57 jiwa, DKI Jakarta sebanyak 40 jiwa, dan Sulawesi Utara 28 jiwa. Selain itu kasus positif Covid -19 di Jawa Barat juga meningkat dua kali lipat dari 2.022 kasus pada 25 Januari 2021 meningkat hingga 28 Januari 2021 sebanyak 4.532 kasus positif. Tercatat 34 provinsi dan 510 kota dan Kabupaten yang tertular Covid-19 ⁴. Data update Kasus di Jawa Barat per 25 Januari 2021 sampai dengan 07 Februari 2021 didapatkan 42.331 kasus terkonfirmasi positif, dengan rata-rata per bulan yaitu 35.067 kasus. Analisis data mingguan kasus Covid-19 oleh Satuan Tugas Penangan Covid-19 per 17 Januari 202 di Jawa Barat didapatkan kenaikan 212.2% jumlah kematian pada kasus positif ⁵.

Menurut berita online ayobandung.com yang diakses pada tanggal 27 Januari 2021 menyatakan pada tanggal 26/1/2021 secara keseluruhan Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bandung mencapai 5.954 yang terdiri dari 1.184 kasus aktif, 4.632 kasus sembuh, dan 138 kasus meninggal dunia. Dua kecamatan di Kabupaten Bandung yakni Margaasih dan Cilengkrang mengalami peningkatan kasus Covid-19. Pada tanggal 27/1/2021, Margaasih mencatatkan penambahan 17 kasus dan di Cilengkrang bertambah 16 kasus. Per tanggal 26/1/2021, Kecamatan Margaasih termasuk 5 besar kecamatan di Kabupaten Bandung dengan kasus terbanyak yaitu sebanyak 76 kasus positif Covid-19.

Tingkat penularan Covid-19 termasuk cukup tinggi, sehingga perlu strategi perlindungan kesehatan masyarakat yang menyeluruh atau komprehensif. Perlindungan kesehatan masyarakat bertujuan mencegah penularan secara luas yang berdampak terhadap penggunaan fasyankes berlebih. Kegiatan promosi kesehatan dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi/ resosialisasi, pendidikan kesehatan dan penggunaan berbagai media informasi seperti melalui media mainstream untuk menambah pengetahuan masyarakat, serta praktik pemimpin dan tokoh masyarakat yang memberikan teladan atau memiliki peran role model ¹ Hasil penelitian Hidayah didapatkan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait Covid -19, gejala, cara penularan dan pencegahannya. Masyarakat berharap adanya perhatian pemerintah terhadap untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai Covid -19 ⁶.

Penelitian Mifbakhuddin dan Haryani menyatakan adanya peningkatan pengetahuan hingga 100% setelah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan. Pembagian leaflet tentang Covid-19 pada warga RW 001 RT 05 Kelurahan Sendangguwo, Kota Semarang. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari warga. Media KIE yang digunakan berupa video cara membuat masker kain secara praktis yang dibagikan melalui whatsapp grup warga ⁷.

Langkah-Langkah tindakan di dalam menurunkan risiko penularan Covid-19, diantaranya upaya pencegahan dan pengendalian di masyarakat dengan melakukan edukasi pada sasaran individu, kelompok/ masyarakat melalui kebersihan personal dan rumah, meningkatkan imun dan mengendalikan komorbid, meningkatkan Kesehatan jiwa dan psikososial, pembatasan kontak fisik dan sosial (social distancing), menerapkan etika batuk dan bersin, melakukan isolasi/ karantina sampai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). ¹

Desa Margaasih adalah salah satu desa di Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 281,30 Ha atau 2,813 km². RT 01 memiliki jumlah KK (Kepala Keluarga) 30 KK. Sebagian besar penduduk Desa Margaasih RT 01 bekerja sebagai wiraswasta maupun karyawan. Salah satu kebiasaan warga di Desa Margaasih RT 01 adalah berkumpul atau berkerumun yang merupakan kondisi yang penting untuk diperhatikan oleh pemerintah setempat, karena akan beresiko tertular virus Covid-19. Hasil Survey perilaku masyarakat RT 01 RW 02 Desa Margaasih di masa pandemi covid-19 bulan Januari 2021 didapatkan 77,1% selalu mencuci tangan dengan sabun atau penggunaan hand sanitizer setelah kontak dengan benda-benda di tempat umum, 100% selalu menggunakan masker di tempat umum, 85,7% selalu menjaga jarak minimal satu meter saat berada di luar rumah.

Tim pengabdian Masyarakat Institut Kesehatan Immanuel Bandung akan melakukan penyuluhan tentang Pencegahan Covid-19 pada masyarakat di lingkungan Desa margaasih Kabupaten Bandung dengan tujuan kegiatan yaitu meningkatkan pengetahuan dan menerapkan upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

METODE

Metode pengabdian Masyarakat ini yaitu metode penyuluhan melalui ceramah, diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi kepada masyarakat RT 01 RW 07, Desa Margaasih, Kec. Margaasih, Kabupaten Bandung. Rencana program kerja yang akan dilaksanakan yaitu pada bidang Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan fisik dan psikologis serta mematuhi protokol kesehatan yaitu menerapkan 5M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Membatasi mobilitas, dan Menjauhi kerumunan) dengan mengadakan penyuluhan secara luring dan daring.

Luaran pengabdian pada masyarakat ini berupa aktivitas edukasi promosi kesehatan secara luring dan daring, rekaman edukasi online yang di bagikan melalui media sosial dan lembaran leaflet sebagai media edukasi. Keberhasilan kegiatan ini diketahui dari penyebaran kuesioner cetak dan online (google formulir) tentang materi yang disampaikan. Kuesioner ini diberikan sebelum dan sesudah pemaparan materi oleh para narasumber. Diharapkan melalui kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyebaran Covid-19.

Evaluasi struktur

Masyarakat ikut serta pada kegiatan penyuluhan pencegahan Covid-19
Penyuluhan dilakukan di lingkungan RW 07 Desa Margaasih
Pengorganisasian penyuluhan dilakukan tiga hari sebelum kegiatan

Evaluasi proses

Masyarakat memperhatikan dengan cermat terhadap materi penyuluhan
Masyarakat hadir dan berada di tempat penyuluhan sampai akhir kegiatan
Masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan.

Evaluasi hasil

Masyarakat mengetahui dengan benar tentang pencegahan Covid-19
Masyarakat dapat mempraktikkan langkah-langkah cara mencuci tangan dan menggunakan masker dengan benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Kegiatan ini dipersiapkan selama satu bulan dengan membentuk kelompok kerja yang terlibat dalam kegiatan yaitu dosen Prodi S1 Keperawatan, dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat dan mahasiswa Prodi S1 Keperawatan. Pertemuan rutin untuk menyusun rencana tugas dilakukan, sehingga tersusun SAP (Satuan Acara Penyuluhan) dimana terinci narasumber, sasaran, fasilitator, topik, media, format evaluasi, media power point, leaflet serta rencana geladi bersih. Dalam rangka memudahkan koordinasi tim dilakukan komunikasi via whatsapp group. Dosen berperan sebagai pemateri dan Tim mahasiswa berperan sebagai fasilitator, menyusun format evaluasi, membuat leaflet, menjadi co-host dan administrasi pencatatan pelaporan serta surat menyurat. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan Screening kesehatan bagi peserta, tim kerja menyiapkan perlengkapan pemeriksaan kesehatan untuk memastikan masyarakat yang hadir dalam kondisi sehat.



Gambar 1: Persiapan tim penyuluhan

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2021 pukul 09.00-11.00 wib secara luring dan daring melalui media online google meet, diikuti sebanyak 40 peserta. Secara luring dilaksanakan di lingkungan RW 07, Desa Margaasih, Kec. Margaasih, Kabupaten Bandung. Secara daring melalui platform Google Meet. Sebelum kegiatan luring dimulai, dilakukan Screening kesehatan bagi peserta.

Materi penyuluhan diantaranya: 1) Menjaga Stamina Dan Imunitas/ Kekebalan Tubuh di Masa Wabah

Covid-19 disampaikan oleh pemateri Lidya Maryani 2) Dukungan kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi Covid 19 disampaikan oleh pemateri Linda Hotmaida dan 3) Penerapan Protokol Kesehatan 5M disampaikan oleh pemateri Indah Andini. Media yang digunakan saat ceramah dengan slide power point berupa gambar-gambar edukatif dan leaflet. Kegiatan Belajar berupa: 1) memberi salam, 2) menyampaikan informasi tentang penyuluhan kesehatan, 3) menyampaikan strategi pembelajaran, 4) menyampaikan materi , 5) demonstrasi cara memakai masker dan mencuci tangan dengan benar 6) memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya, 7) memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan demonstrasi, 8) evaluasi.



Gambar 2: Penyampaian materi penyuluhan dan diskusi

Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid sebelum diberikan penyuluhan masih kurang. Saat sesi diskusi tanya jawab masyarakat banyak bertanya terkait isu dan informasi yang masih diragukan kebenarannya dan terkait hoaks yang beredar. Berdasarkan hasil penelitian Ferryanti, Asriati & Kusnan didapatkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan Covid-19 di Kelurahan Wajo Kota Baubau. ⁸ Penelitian lainnya pada masyarakat Desa Cilembu didapatkan dilakukan penyuluhan secara online melalui aplikasi whatsapp dan zoom. Sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan rata rata nilai pengetahuan sebesar 76,87 dan setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan menjadi 83,75 ⁹.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan maka akan terjadi peningkatan pengetahuan yang diharapkan akan berdampak pada perilaku yang baik dalam melaksanakan protokol kesehatan. Masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat sekitarnya topik yang diberikan, sehingga upaya pencegahan covid-19 dapat dilaksanakan oleh seluruh masyarakat ⁹.

Sebelum melakukan Penyuluhan, peserta penyuluhan dilakukan screening, meliputi: pengecekan suhu tubuh, wawancara berdasar instrument skrining (riwayat demam, batuk pilek, sesak nafas), riwayat perjalanan (dari luar negeri/luar kota terjangkau), riwayat kontak dengan pasien Covid-19. Setelah melewati screening dan hasilnya dinyatakan sehat, selanjutnya diarahkan untuk melakukan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan duduk pada kursi yang sudah diatur jaraknya antar peserta.



Gambar 3: Evaluasi kegiatan

Peserta yang ikut serta dalam kegiatan penyuluhan sebanyak 40 peserta dengan karakteristik usia yang paling banyak hadir adalah usia >51-61 tahun sebesar 27.5 %, seperti ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi usia peserta kegiatan penyuluhan

Umur	f	%
18 -20	4	10
> 21-31	8	20
>31-41	4	10
>41-51	6	15
>51-61	11	27.5
>61	7	17.5
Total	40	100

Pada kegiatan penyuluhan ini terdapat peserta kategori Kelompok lanjut usia yang merupakan kelompok rentan terkena Covid- 19. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam upaya pencegahan kasus Covid-19 pada lansia yaitu pemberian perhatian keluarga serta masyarakat sekitarnya kepada lansia ¹⁰.

Tabel 2
Distribusi Pengetahuan peserta kegiatan penyuluhan

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	F	%	f	%
Baik	13	32,5	35	87,5
Kurang	27	67,5	5	12,5

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kategori baik pada masyarakat

setelah diberikan penyuluhan tentang pencegahan penularan Covid-19 sebesar 55%. Hasil evaluasi penyuluhan ini sejalan dengan Penelitian Hotmaida dkk terkait penyuluhan tentang dukungan sosial dalam merespon Covid-19, meningkatkan imun tubuh dan mengelola kesehatan emosi dimasa pandemic didapatkan hasil pretest sebagian kecil masyarakat memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 23 orang (5%). Hasil posttest didapatkan sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 264 orang (57%). Terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tersebut. Disarankan untuk dilakukan edukasi rutin dan simultan terkait upaya pencegahan penularan Covid-19¹¹.

Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan adanya ketercapaian indikator keberhasilan penyuluhan, yaitu 40 orang masyarakat ikut serta dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan. Hasil penyebaran kuesioner pre dan post test menunjukkan peningkatan pengetahuan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa masyarakat telah memahami tentang upaya pencegahan penularan covid 19 melalui kegiatan pendidikan kesehatan.

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang pencegahan penularan Covid-19 sangat diperlukan dalam upaya memutus mata rantai penularan Covid-19. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kategori baik pada masyarakat setelah diberikan penyuluhan tentang pencegahan penularan Covid-19 sebesar 55%. Perlu adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kesehatan dengan menggunakan media yang lebih menarik dan variatif supaya masyarakat dapat memahami lebih baik terkait upaya pencegahan Covid-19 dengan memperluas jangkauan sasaran peserta di lingkungan RW.07. Selain itu perlu adanya kerjasama dengan puskesmas dan Balai Pengobatan Marga Husada dalam melakukan KIE berkelanjutan tentang upaya pencegahan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Pihak Kepala Desa Margaasih Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung, Ketua RW 07 dan Ketua RT 01 beserta kader kesehatan, Pimpinan Balai Pengobatan Marga Husada, masyarakat RT 01 RW 07 Desa Margaasih dan seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Vol. 5, Kementrian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI; 2020. 1–214 p.
2. Kementerian Keuangan RI. Merekam Pandemi Covid-19 dan Memahami Kerja Keras Pengawal APBN. 1st ed. Vol. 1. 2021. 1–148 p.
3. Kurnia T. Awal 2021, Kasus COVID-19 Indonesia Masih Nomor 1 di Asia Tenggara. Liputan6.com. 2021;
4. Sandy Lesmana A, Aranditio S. Kasus Covid-19 di Jabar Meroket, 4.532 Positif dan 200 Meninggal Hari Ini.
5. Pikobar. Dashboard Statistik Kasus Covid-19 Provinsi Jawa Barat. Webpage. 2021. p. 1.
6. Hidayah Nasution N, Hidayah A, Mardiah Sari K, Cahyati W, Khoiriyah atun, Putriana Hasibuan R, et al. GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA, KOTA PADANGSIDIMPUAN. *J Kesehat Ilm Indones (Indonesian Heal Sci Journal)*. 2021 Jun;6(1):107–14.
7. Mifbakhuddin M, Haryani S. Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Covid-19 Melalui Pelatihan Dan Media Promosi Kesehatan Di Kelurahan Sendangguwo RW.01 | *JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN*

- MASYARAKAT INDONESIA. Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JIPMI). 2022. p. 28–31.
8. Mery F, Asriati A, Kusnan A. PENGARUH PENYULUHAN PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DI KELURAHAN WAJO KOTA BAU-BAU. *J Ilm Obs J Ilm Ilmu Kebidanan Kandung* P-ISSN 1979-3340 e-ISSN 2685-7987. 2021 Jun;13(2).
 9. Rosidin U, Yani DI, Lukman M, Mulya AP. PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN COVID 19 DI DESA CILEMBU KECAMATAN PAMULIHAN KABUPATEN SUMEDANG. *Dharmakarya J Apl Ipteks Untuk Masy.* 2021 Sep;10(3):258–63.
 10. Indarwati R. Lindungi Lansia dari Covid-19. *Indones J Community Heal Nurs.* 2020 Feb;5(1).
 11. Hotmaida L, Widawati, Maryani L, Sinaga H, Yogisutanti G, Fuadah F. Kesiagaan Menghadapi New Normal Melalui Edukasi Untuk Memutus Rantai Penularan Kasus Coronavirus (Cov) | *Journal Pengabdian Masyarakat Kesehatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan.* 2021. p. 33–7.